

PERANCANGAN PUSAT OLAHRAGA BELADIRI DI KOTA PADANG PANJANG DENGAN PENDEKATAN *ADAPTIVE BUILDING*

Andre Kurnia Putra¹⁾, Nasril Sikumbang²⁾, Yaddi Sumitra³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: andrekp015@gmail.com, nasril@bunghattaac.id, yaddisumitra@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan Gerakan tubuh yang teratur dengan irama yang ditunjukkan untuk memperbaiki kebugaran tubuh dan berguna juga sebagai meningkatkan imunitas tubuh agar terjaga kesehatannya {Hans Tandra, 1990}. Pengertian beladiri secara luas adalah metode apapun yang digunakan manusia untuk membela dirinya, sedangkan pengertian seni bela diri secara luas adalah seni dalam beladiri terletak pada nilai-nilai keindahan gerak, nilai pengetahuan, nilai keselamatan, dan nilai Kesehatan { Irsyad Muzakki, 2019}

Pemerintah Kota Padang Panjang memiliki rencana akan menjadi tuan rumah dalam perhelatan event olahraga PORPROV yang akan ditargetkan pada tahun 2022, sedangkan Kota Padang Panjang masih kurang memiliki fasilitas olahraga, seperti fasilitas olahraga beladiri yang belum memiliki bangunannya sendiri, dalam RTRW Kota Padang Panjang Tahun 2012-2032 pasal 6 huruf a, mengembangkan sub pusat pelayanan baru pada wilayah bagian timur kota dengan fungsi olahraga.

Dengan adanya pusat olahraga beladiri di Kota Padang Panjang ini nantinya diharapkan event olahraga PORPROV dapat berjalan lancar dan semakin meningkatnya prestasi para atlet, semangat masyarakat untuk berolahraga dengan fasilitas baik dan mendukung. Selain itu dengan pendekatan *adaptive building*, penulis juga berupaya untuk menjadikan pusat olahraga beladiri untuk dapat dinikmati bagi para pengguna dengan memanfaatkan iklim Kota Padang Panjang yang sejuk.

METODE

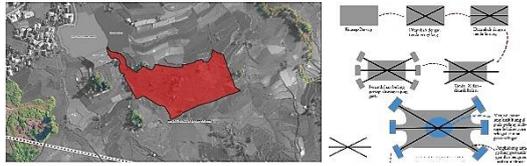
Metode penelitian yang digunakan pada pembahasan perancangan pusat olahraga beladiri dengan pendekatan deskriptif dan kualitatif, dimana tujuan metode ini mengungkap fakta, kejadian, variable serta fenomena yang ditemukan dilapangan serta menganalisa data yang diperoleh. Hal ini dikarenakan pendekatan deskriptif kualitatif berguna untuk mengkaji lebih lanjut yang terjadi pada lokasi saat ini secara keseluruhan.

Sumber data primer merupakan data yang berkaitan langsung dengan peristiwa, pengumpulan data primer menggunakan metode survey dan wawancara dengan narasumber yang bersangkutan. Sumber data sekunder merupakan bahan tertulis, data berupa pengumpulan data dan hasil kajian dari literatur dan dokumen yang telah ada,

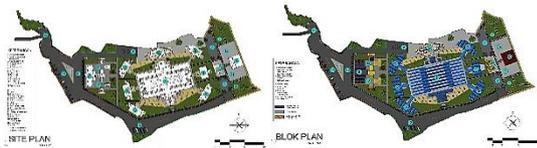
HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan pusat olahraga beladiri berapada pada kelurahan Ngalau, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat. Luas site $\pm 40.000 \text{ m}^2$, dengan luas KDB $\pm 24.000 \text{ m}^2$, luas KDH $\pm 11.200 \text{ m}^2$. Dalam rancangan ini terdapat 5 cabang olahraga beladiri yaitu (Taekwondo, Karate, Pencak Silat, Tarung Derajat, Judo). Pada penerapan konsep *adaptive building* dibagi menjadi 2 zonasi yaitu kantor (privat), gedung olahraga beladiri (publik), yang bangunan utamanya gedung olahraga beladiri, di letakan pada bagian tengah site agar mudah di akses oleh pengguna dari gedung olahraga beladiri. Untuk konsep bangunan mengambil dari bentuk awal persegi panjang yang ditambah dengan sirkulasi linear yang berbentuk x dan - ,

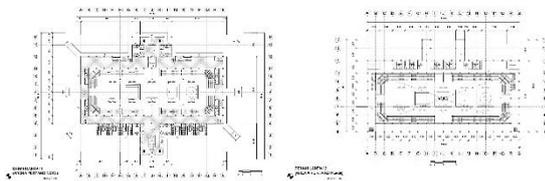
konsep ini menjadikan aktivitas yang terpusat pada titi tengah yaitu arena pertandingan,



Gambar 1. Site dan Konsep Bangunan Utama



Gambar 2. Site Plan dan Blok Plan



Gambar 3. Denah Lt.1 dan Lt.2 Bangunan Utama



Gambar 4. Perspektif Eksterior dan Interior

KESIMPULAN DAN SARAN

Bangunan pusat olahraga beladiri ini sangat dibutuhkan oleh kalangan pecinta olahraga beladiri di Kota Padang Panjang. Terutama untuk para atlet yang sangat kekurangan fasilitas untuk menyalurkan bakat mereka masing-masing. Dengan adanya perancangan bangunan olahraga beladiri di Kota Padang Panjang akan sangat membantu para atlet dan pelaku olahraga beladiri lainnya untuk menyalurkan bakat dan minat mereka agar lebih baik dan lebih kompeten lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Havidho Zulkarnaen, Agung Murti Nugroho, Nurachmad Sujuwijono. (2014). *Perancangan Sport Center di Kota Bontang dalam Pengaruh Bukaian pada Selubung Bangunan*. Malang: Universitas Brawijaya

Weliam, Maguwoharjo. (2015). *Perencanaan dan Perancangan Sport Center di Yogyakarta*, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya

Buku

Neufert, Ernest. (2006). *"Data Arsitek Jilid 1 dan 2"*. Jakarta: Erlangga.

Skripsi/ Tesis/ Disertasi:

Eko Alvares, Ika Mutia, Hasyim Yahya Harahap (2013). *"Perencanaan Sport Center dan Public Space di Kawasan Purus Kota Padang"*. Skripsi. Sarjana Arsitektur Universitas Bung Hatta, Padang.

Elfida Agus, Red Savitra Syafril, Tegar Fajar Prianto (2019). *"Perancangan Gedung Olahraga di Nagari Sikabu Kabupaten Padang Pariaman dengan Pendekatan Bangunan Hemat Energi"*. Skripsi. Sarjana Arsitektur Universitas Bung Hatta, Padang.

Hendrino., Andriyansah. (2018). *"Perancangan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Universitas Bung Hatta"*. Skripsi. Sarjana Arsitektur Universitas Bung Hatta, Padang.

Nasril Sikumbang, Yaddi Sumitra, Irsyad Muzakki (2019). *"Perancangan Gedung Pusat Kegiatan Seni Beladiri Kota Padang"*. Skripsi. Sarjana Arsitektur Universitas Bung Hatta, Padang.